© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENAMBAHAN TEPUNG DAUN SALAM *(Syzygium polyanthum* Walp) DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT BADAN AKHIR, PERSENTASE KARKAS, PERSENTASE LEMAK ABDOMINAL AYAM RAS PEDAGING

Oleh:

AJI PAMUNGKAS RIAU SAHRUL R

11780115287

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

PENAMBAHAN TEPUNG DAUN SALAM *(Syzygium polyanthum* Walp) DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT BADAN AKHIR, PERSENTASE KARKAS, PERSENTASE LEMAK ABDOMINAL AYAM RAS PEDAGING

UIN SUSKA RIAU

Oleh:

AJI PAMUNGKAS RIAU SAHRUL R

11780115287

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penambahan Tepung Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Walp) dalam Ransum terhadap Bobot Badan Akhir, Persentase Karkas dan Persentase Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging.

Nama : Aji Pamungkas Riau Sahrul R

NIM : 11780115287

Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 12 Januari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Evi Irawati, S.Pt., M.P.	Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P
NIP :130817113	NIP : 197501102007102005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan	Ketua Program Studi Peternakan
Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr. Sc	Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP
NIP. 19710706200701 1 031	NIP. 197608222003122003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Januari 2022

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ir. Eniza Saleh, MS	Ketua	
2.	Evi Irawati, S.Pt.,M.P	Anggota	
3.	Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt.,M.P	Anggota	
4.	Dr. Hidayati, S.Pt., M.P	Anggota	
5.	Zumarni, S.Pt., M.P	Anggota	

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Aji Pamungkas Riau Sahrul R
NIM	: 11780115287
Tempat/Tgl Lahir	: Tanjung Damai/ 26 September 1999
Fakultas	: Pertanian dan Peternakan
Program Studi	: Peternakan
Judul skripsi	: Pemberian Tepung Duan Salam (Syzygium polyanthum Walp) dalam Ransum terhadap Bobot Badan Akhir, Persentase Karkas, Persentase Lemak Adominal Ayam Ras Pedaging.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku di perguruan tinggi dan negara Republik Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2022
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 10000 BC112AJX615542147

Aji Pamungkas Riau Sahrul R
NIM. 11780115287

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah
Yang Maha Mulia yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan
Manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS: Al-Mujadilah 11)

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan Rahman dan Rahim-Nya yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besaran-Nya.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam...

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)dan hanya kepadaTuhan_mu lah hendaknya kamu berharap"
(QS: Al Insyirah 6-8)

Ibuku tersayang ….
Do'a mu menjadikan ku bersemangat, Kasih sayang mu yang membuatku menjadi kuat
Melalui ragam cobaan, menghadapi halangan dan rintangan

Ayahku tercinta…..
Petuah mu bak pelita, menuntun ku dijalan-Nya
Teladan mu adalah panutan dalam setiap laku dan sikap ku

Kini ....
Dengan segenap kasih sayang dan Diiringi Do'a yang tulus ku persembahkan Karya tulis ini kepada Ayahanda (Winarto), Ibunda (Sunarti), dan Keluargaku tercinta.Terimakasih atas cinta, do'a dan semangat yang tak terkira hingga aku mampu menyelesaikan amanah ini.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan.Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Penulis,

Aji Pamungkas

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah Subhanallahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pemberian Tepung Daun Salam (*Syzygium polyanthum*Walp) dalam Ransum terhadap Bobot Badan Akhir, Persentase Karkas, Persentase Lemak Adominal Ayam Ras Pedaging" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang ditujukan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Winarto dan Ibunda Sunarti,Adik Pramudita Elsa Fahza Irma wanti serta keluarga besar yang telah memberi do'a materi dan moril selama ini.
2. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hidayati S. Pt., M.P dan ibu Zumarni, S.Pt., M.P selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, karyawan dan sivitas Akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.

UIN SUSKA RIAU

8. Buat teman-teman angkatan 2017 terkhusus untuk kelas E, Masleding Halawa, Dedi, Zaky, Riyan, Paul, Abdur, Imam dan serta teman-teman peternakan kelas A, B, C dan D angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, yang telah menginspirasi melalui semangat kebersamaan.
9. Teman-teman satu tim penelitian yaitu Edo Evina, Mahmud Baskoro, dan Wawan Kurniawan yang bersedia berjuang bersama sampai akhir.
10. Untuk Siti Mutmainah yang selalu memberikan suport,motivasi,waktu dan pemikirannya.
11. Untuk M. Alfian, endah, tutik wijayanti yang menginspirasi dan memberikan dukungan.

Penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan semua pihak. Semoga Allah Subhana Wa Ta'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Amin ya Robbal'alamin.

Pekanbaru, Januari 2022

Aji Pamungkas Riau Sahrul R

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP

Aji Pamungkas Riau Sahrul R dilahirkan di Desa Tanjung Damai, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau pada 26 September 1999. Lahir dari pasangan Bapak Winarto dan Ibu Sunarti, yang merupakan anak Pertama dari dua saudara. Masuk sekolah dasar di SDN 020 Tanjung Damai tahun 2006 dan tamat pada 2011.

Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan pendidikan ke sekolah Menengah Pertama di SMP Negri 05 Siak Kecil dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Siak Kecil dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 melalui jalur Seleksi Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bulan Juli sampai Agustus 2017 melaksanakan Praktek Kerja Lapang di BBPP Batu, Jawa timur. Pada Bulan Juli sampai Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR plus) di Desa Tanjung Damai, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pada bulan Mei sampai Juli 2021 melaksanakan penelitian di Laboratorium UIN Agriculture Research and Devolopment Station (UARDS) dan di Laboratorium Teknologi Produksi Ternak Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tanggal 12 Bulan Januari Tahun 2022 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**PenambahanTepung Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Walp*)* dalam Ransum terhadap Bobot Badan Akhir, Persentase Karkas, Persentase Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging".**

Penulis mengucapkan terimakasih Kepada Ibunda dan Ayahanda yang selalu mendukung penulis. Kepada Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Yendraliza., S.Pt., M.P sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya Skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah Subbahanahu Wata`ala.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENAMBAHAN TEPUNG DAUN SALAM *(Syzygium polyanthum* Walp) DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT BADAN AKHIR, PERSENTASE KARKAS, PERSENTASE LEMAK ABDOMINAL AYAM RAS PEDAGING

Aji Pamungkas Riau Sahrul R (11780115287)
Di bawah bimbingan Evi Irawati dan Yendraliza

INTISARI

Ayam broiler merupakan salah satu jenis unggas yang memberikan sumbangsih besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat. Ayam jenis ini memiliki kemampuan laju pertumbuhan sangat cepat, karena dapat dipanen pada umur 5 minggu.Daun salam adalah tanaman herbal yang mempunyai manfaat yang banyak antara lain meningkatkan sirkulasi darah pada kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan daun salam sebagai *feed additive* dalam ransum terhadap Bobot Badan Akhir, Persentase Karkas, Persentase Lemak Adominal. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 ekor DOC dan tepung daun salam. Penelitian ini merupakan penelitian ekperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan adalah PO: 100% ransum basal tanpa penambahan tepung daun salam 0%, PI: 98% ransum basal dengan penambahan tepung daun salam 2%, P2: 96% ransum basal dengan penambahan tepung daun salam 4% P3: 94% ransum basal dengan penambahan tepung daun salam 6%. Parameter yang di ukur pada penelitian ini adalah Bobot Badan Akhir, Persentase Karkas, Persentase Lemak Adominal.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian tepung daun salam hingga level 6% dalam ransum tidak berpengaruh nyata (P>0,05) terhadap Bobot Badan Akhir, Persentase Karkas dan Persentase Lemak Adominal. Kesimpulan penelitian ini bahwa pemberian tepung daun salam (syzium polyanthum Walp) dalam ransum sampai level 6% dapat mempertahankan bobot bobot badan akhir, persentase karkas dan persentase lemak adominal ayam ras pedaging.

Kata kunci: *Ayam, ampas kelapa fermentasi, bobot badan akhir, persentase karkas, persentase lemak abdominal.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ADDITION OF SALAM LEAF FLOUR (Syzygium polyanthum walp) IN RATING ON BROILER CHICKEN BLOOD PROFILE

Aji Pamungkas Riau Sahrul R (11780115287)
Under the guidance of Evi Irawati dan Yendraliza

ABSTRACT

Broiler chicken is one type of poultry that contributes greatly in meeting the protein needs of animal origin for the community. This type of chicken has the ability to grow very fast, because it can be harvested at the age of 5 weeks. Bay leaf is an herbal plant that has many benefits, one of which is increasing blood circulation to the skin. This study aims to determine the effect of the addition of bay leaf as a feed additive in the ration on Final Body Weight, Carcass Percentage, Adomine Fat Percentage. The materials used in this study were 80 DOC and bay leaf flour. This research is an experimental study using Completely Randomized Design (CRD) with 4 treatments and 5 replications. The treatments were P0: 100% basal ration without the addition of 0% bay leaf flour, P1: 98% basal ration with the addition of 2% bay leaf flour, P2: 96% basal ration with the addition of 4% bay leaf flour, P3: 94% ration basalt with the addition of 6% bay leaf flour. The parameters measured were final body weight, carcass percentage, and abdominal fat percentage.The results of this study showed that the administration of bay leaf flour up to a level of 6% in the ration had no significant effect (P>0.05) on Final Body Weight, Carcass Percentage and Adominal Fat Percentage.Based on the results of this study, it can be concluded that the provision of bay leaf flour (Syzygium polyanthum Walp*) in the ration up to a level of 6% has not been able to improve the carcass quality of broilers in terms of final body weight, carcass percentage and abdominal fat percentage.*

Keywords: *Chicken, fermented coconut dregs, final body weight, carcass percentage, abdominal fat percentage.*

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
INTISARI ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**

I. PENDAHULUAAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan Penelitian 3
1.3. Manfaat Penelitian 3
1.4. Hipotesis Penelitian 3

II. TINJAUAN PUSTAKA **4**
2.1. Ayam Ras Pedaging 3
2.2. Ransum 5
2.3. Bobot Badan Akhir 5
2.4. Karkas dan persentase Bobot Karkas Ayam Pedaging 6
2.5. Lemak Abdominal dan Persentase Lemak Abdominal Ayam Pedaging 7
2.6. Daun Salam 9

III. MATERI DAN METODE **11**
3.1. Waktu dan Tempat 11
3.2. Alat dan Bahan 11
3.2.1. Alat 11
3.2.2. Bahan 11
3.3. Metode Penelitian 11
3.3.1. Rancangan Penelitian 11
3.3.2. Perubahan Yang Diamati 15
3.4. Prosedur Penelitian 15
3.4.1. Persiapan Kandang 15
3.4.2. Tepung Daun Salam 15
3.4.3. Penepatan Perlakuan pada Petakan Kandangan Penelitian 16
3.4.4. Pemberian Ransum dan Air Minuman 16
3.5. Analisis Statistik 17

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN **17**
4.1. Bobot Badan Akhir 17
4.2. Persentase Karkas 18
4.3. Persentase Lemak Adominal **19**

V. KESIMPUMLAN DAN SARAN **21**
5.1 Kesimpulan 21

5.2 Saran 21

DAFTAR PUSTAKA 22

LAMPIRAN..... 27

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1. Kebutuhan Nutrisi Ayam Ras pedaging Fase Starter dan Finiser ... 12

3.2.Kandungan Nutrisi Bahan Penyusun Ransum 12

3.3. Formulasi Ransum Starter 13

3.4. Formulasi Ransum Finisher 14

3.5. Analisis Sidik Ragam RAL 18

3.6. Rataan Bobot Badan Akhir Ayam Ras Pedaging Umur 1-35 Hari yang Diberi Tepung Daun Salam di dalam Ransum. ……. 17

3.7. Rataan Persentase Karkas Ayam Ras Pedaging Umur 1-35 hari yang Diberi Tepung Daun Salam di dalam Ransum…….. 19

3.8. Rata-rata Persentase Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging Umur 1-35 Hari yang Diberi Tepung Daun Salam di dalam Ransum…… 21

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daging ayam merupakan bahan makanan bergizi tinggi yang mudah untukdidapat, rasanya enak, teksturnya empuk, baunya tidak terlalu amis serta harga yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat sehingga disukai banyak orang dan sering digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan makanan. Kebutuhan daging ayam sebagai sumber protein hewani mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya penghasilan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan bergizi.Seiring dengan tingginya permintaan terhadap daging ayam, banyak para pengusaha yang mulai mengembangkan peternakan ayam baik secara mandiri maupun secara mitra dengan perusahaan.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha peternakan ayam yaitu penyediaan bibit unggul, pakan dan manajemen pemeliharaan. Syahruddin, dkk. (2014) menyatakan bahwa biaya pakan adalah 73% dari komponen biaya produksi.Penggunaan pakan yang optimal, diharapkan mampu meningkatkan produktivitas usaha peternakan, selain itu juga terdapat cara lain yaitu dengan penambahan *feed additive* pada pakan.

Feed additive adalah suatu bahan atau kombinasi beberapa bahan (biasanya kuantitasnya kecil) yang ditambahkan ke dalam campuran pakan dasar yang memiliki manfaat meningkatkan produktivitas dan kesehatan ternak serta meningkatkan efisiensi pakan dengan mengurangi mikroorganisme pengganggu atau meningkatkan populasi mikroba di dalam saluran pencernaan ayam. Pakan tambahan yang biasanya digunakan meliputi antibiotik, enzim, probiotik, asam organik dan bioaktif tanaman (Rizal, 2006).

Penggunaan antibiotik sebagai *feed additive* dalam ransum selama ini memberikan dampak negatif diantaranya adanya residu dan resistensi bakteri. Selain itu di Indonesia penggunaan antibiotik pada ternak tidak terkontrol, akibatnya memberikan dampak negatif pada ternak maupun manusia yang mengkosumsi. Saat ini diperlukan bahan-bahan alternatif yang aman dan alami sebagai pengganti dari antibiotik diantaranya ramuan herbal. Salah satu bahan alami yang dapat ditambah didalam pakan adalah daun salam.

Daun salam merupakan tanaman herbal (alami) yang dapat bermanfaat sebagai penyedap masakan dan obat pada bagaian daunnya dapat digunakan sebagai obat-obatan (diare, diabetes, gangguan pencenaan, menurunkan kolestrol dan lemah lambung). Menurut Salam dkk.,(2013) bahwa tanaman herbal sering digunakan sebagai *feed addiktiv*e untuk menunjang produktivitas ternak unggas karena memiliki kemampuan untuk mengurangai dampak stress lingkungan dan tidak menimbulkan residu bagi tubuh ternak maupun manusia jika dikosumsi secara berlebihan. Daun salam cukup potensial untuk dijadikan sebagai bahan pakan tambahan antibiotik sebagai *feed additive* dilihat dari kandungan zat kimia yang terdapat di dalamnya.

Tepung daun salam (TDS) mengandung zat bioktif seperti tanin, flavonoid, dan minyak atsiri, saponin, alkaloida dan polifenol (Aini dkk., 2016). Saponin memiliki sifat seperti sabun (berbusa) dapat membersihkan materi-materi yang menempel pada dinding usus dan meningkatkan permebilitas dari dinding usus sehingga akan memudahkan molekul-molekul besar diserap dalam tubuh dan terjadi peningkatan zat nutrisi yang dideposit dalam tubuh dan berpengaruh terhadap penambahan bobot badan (Francis dkk.,2002). Wiryawan dkk. (2007) menambahkan bahwa minyak atsiri yang terkandung dalam daun salam memiliki aroma khas yang dapat meningkatkan konsumsi pakan. Daun salam sering digunakan sebagai penyedap makanan hanya pada bagian daun yang masih muda dan biasanya digunakan dalam jumlah yang memenuhi takaran saji, dan daun salam yang tua tidak lagi digunakan dan dibiarkan sampai mengering (Herlina., 2019)

Pada penelitian Wiryawana dkk. (2007)pemberian tepung daun salam terhapat broiler sampai taraf 3% mampu meningkatkan konsumsi ransum dan pertambahan bobot badan, menekan tingkat kematian dan menurunkan populasi bakteri *E. coli*..Menurut pendapat Rasyaf (1998) menyatakan bahwa produksi karkas erat hubungannya dengan bobot hidup, semakin bertambah bobot hidup produksi karkas akan semakin bertambah. Didukung pendapat Soeparno (2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi bobot hidup maka produksi karkas semakin meningkat.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan tepung daun salam sebagai pakan tambahan dalam ransum yang diduga mampu meningkatkan produksi karkas ayam pedaging dan meminimalkan perlemakan abdominal.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun salam (*Syzygium polyanthum* Walp) sebagai pakan tambahan terhadap bobot badan akhir, karkas, dan lemak abdominal ayam ras pedaging.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan tepung daun salam (*Syzygium polyanthum* Walp) sebagai *feed addiktive* didalam pembuatan ransum ternak unggas.
2. Memberikan informasi dan sumber rujukan bagi masyarakat tentang teknik pengolahan daun salam (*Syzygium polyanthum* Walp).

1.4 Hipotesis

Penambahan tepung daun salam sebanyak 6% dalam ransum ayam pedaging dapat meningkatkan bobot badan akhir, persentase karkas dan meminimalkan perlemakan abdominal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ayam Ras Pedaging

Ayam pedaging merupakan hasil persilangan dari ayam jantan strain *Cornish* dengan betina yang besar yaitu *Plymouth Rocks* yang merupakan strain bertulang putih. Ayam pedaging mempunyai kemampuan tinggi dalam mengubah bahan makanan menjadi daging, dalam waktu pemeliharaan sekitar 4-5 minggu dan siap dipanen. Di Indonesia, ayam pedaging umumnya dipasarkan dengan bobot hidup antara 1,3 – 1,6 kg (Rasyaf, 1995). Ayam pedaging adalah jenis ternak bersayap dari kelas alves yang telah didomestikasikan dan cara hidupnya diatur oleh manusia dengan tujuan untuk memberikan nilai ekonomis dalam bentuk daging (Yuwanta,2004).

Menurut (Yuniarty 2011), produktivitas ayam pedaging dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain genetik, iklim, nutrisi dan penyakit. Keunggulan genetik ayam pedaging akan terbentuk jika didukung oleh lingkungan. Ayam pedaging akan nyaman hidup dan berproduksi pada suhu lingkungan 18-21 ^{0}C, namun kita ketahui bahwa suhu di Indonesia lebih panas sehingga memungkinkan ayam mengurangi konsumsi ransum dan lebih banyak minum (Abun *et al*, 2006). Disamping itu menurut Ichwan (2003) faktor ransum menyangkut kualitas dan kuantitasnya sangat menentukan produktivitas ternak. Pertumbuhan yang cepat tidak muncul jika tidak didukung dengan ransum yang mengandung nutrisi yang lengkap dan seimbang (asam amino, asam lemak, mineral dan vitamin) sesuai dengan kebutuhan ayam. Jika faktor suhu dan ransum sudah teratasi maka faktor manajemen perlu diperhatikan pula. Ayam pedaging perlu dipelihara dengan teknologi yang dianjurakan oleh pembibit untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan (Abun *et al*., 2006)

Penggunaan lemak tinggi pada industri ayam pedaging sudah menjadi praktek sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan energi bagi ayam pedaging, sebab tanpa pemberian lemak tinggi kebutuhan energi tidak dapat terpenuhi. Namun pemberian lemak tinggi dalam ransum ayam pedaging dapat menghasilkan daging dengan kualitas rendah, yang ditandai dengan tingginya lemak dalam daging.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu, daging ayam pedaging yang dihasilkan masih belum bebas dari cemaran mikroba pathogen dan belum bebas antibiotik (Santoso, 2010).

Permasalahan tersebut dapat diberi solusi dengan pemberian ransum yang dapat menurunkan kandungan lemak pada daging namun protein dan asam-asam amino lainnya tetap ada. Istilah tersebut biasa dikenal dengan *feed aditive*. Menurut (Yuniarty, 2011) *feed aditive* adalah bahan yang ditambahkan ke dalam ransum, biasanya dalam jumlah sedikit dan bukan sebagai sumber gizi, yang dapat mempengaruhi karakteristik ransum, meningkatkan kinerja, kesehatan dan kualitas produk ternak. Imbuhan ransum tersebut dapat diperoleh dengan mudah dan efisien misalnya tepung daun salam.

2.2 Ransum

Ransum adalah bahan pakan ternak yang terdiri dari beberapa beberapa jenis bahan pakan untuk memenuhi kebutuhan selama 24 jam, penggunaan ransum bertujuan untuk menjamin kebutuhan berat badan dan menjamin produksi daging tinggi. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan ransum untuk ayam agar dapat tumbuh cepat serta berproduksi secara efesien adalah kandunagan energy, protein dan keseimbangannya (Wahju, 1992). Protein dibutuhkan oleh tubuh untuk pertumbuhan bagian-bagian tubuh ayam, mengganti jaringan tubuh yang rusak serta untuk berproduksi sedangkan energy merupakan hasil dari proses metabolism karbohidrat, protein dan lemak didalam tubuh, selain itu energy juga dibutuhkan untuk kebutuhan fisiologis dan produksi ayam termasuk pernafasa, sirkulasi darah dan pencemaran makanan (Sudaryani dan Santoso, 2003).

2.3 Bobot Badan Akhir

Menurut Hadi (2002), bobot badan akhir adalam bobot hidup ayam pada akhir pemeliharaan yakni umur 35 hari, bobot hidup tersebut menunjukkan produktivitas ayam pedaging sebagai respon terhadap ransum yang diberikan. Hadi (2002), bobot badan akhir adalah bobot hidup ayam pada akhir pemeliharaan yakni umur 35 hari, bobot hidup tersebut menunjukkan produktivitas ayam pedaging sebagai respon terhadap ransum yang diberikan. Menurut (Jumiati, 2017) bobot potong adalah bobot yang didapat dengan cara menimbang bobot akhir ayam dan setelah dipuasakan selama ± 4 jam (Tetap diberi air minum). Menurut (Imamudin *et al.* 2012) bahwa pemotongan ayam dilakukan puasa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan tujuan untuk mengosongkan saluran pencernaanya Bobot badan akhir yang dihasilkan dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima peternak, karena bobot badan akhir akan menentukan hasil penjualan (Retnani *et al.*, 2009).

Faktor-faktor yang mempengaruhi bobot hidup ayam seperti konsumsi ransum, kualitas ransum, jenis kelamin, lama pemeliharaan dan aktivitas ternak tersebut (Gagah, 2010). Bobot badan akhir yang dihasilkan dapat menentukan besar kecilnya pendapatan yang diterima peternak karena akan menentukan hasil penjualan dari ternak itu sendiri (Retnani dkk., 2009).

Bobot badan akhir merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan. Pertumbuhan menurut Anggorodi (1980) didefenisikan sebagai pertambahan dalam bentuk dan bobot jaringan seperti otot, tulang jantung, dan semua jaringan tubuh yang lainnya. Ditambahkan pula bahwa pertumbuhan meliputi peningkatan ukuran sel-sel tubuh dan peningkatan ukuran sel-sel individu, mencakup empat komponen utama yaitu peningkatan total lemak tubuh dalam jaringan adiposa, peningkatan ukuran skleton, kulit dan organ dalam (Rose, 1997).

2.4 Persentase Karkas Ayam Ras Pedaging

Karkas Ayam adalah bagian tubuh Ayam , setelah dipotong, dan dikurangi bulu, lemak abdominal, organ dalam , kaki, kepala, leher dan darah kecuali paru paru dan ginjal. Yang dilakukan melalui prosesing karkas sesuai (SNI 01-3924-1995 BSN, 1995).

Persentase karkas adalah perbandingan antara bobot karkas dengan bobothidup dikalikan 100% (Scott *et al*, 1982).Persentase karkas merupakan faktor terpenting untuk menilai produksi ternak, kerana produksi erat hubungannya dengan bobot hidup, dimana semankin bertambah bobot hidupnya maka produksi karkas akan semakin menigkat(Ensminger,1992).Persentase karkas ayam ras pedaging yang normal berkisar antara 65-67% dari bobot hidup (McNitt, 1983).Menurut Leeson dan Summer (1980) bobot karkas ayam pedaging umur 42 hari sekitar 1.128,4g -1.523,2g atau 64,7 – 71,2% dari bobot hidupnya.

Menurut Resnawati (2004), selama proses pengolahan yaitu dari bentuk ayam yang hidup hingga berwujud daging ayam yang siap masak akan terjadi kehilangan bobot hidup kurang lebih 1/3 bagian (bobot daging siap masak itu nantinya kurang lebih 2/3 dari bobot hidupnya) karena bulu, kulit, kaki, cakar, leher, kepala, jeroan atau isi dalam perut dan ekor dipisah dari bagian daging tubuh dengan demikian daging hanya tinggal 75% dari bobot hidup. Produksi karkas berhubungan erat dengan bobot badan dan besarnya karkas ayam pedaging cukup bervariasi. Perbedaan ini disebabkan oleh ukuran tubuh, tingkat kegemukan dan tingkat perdagingan yang melekat pada dada. Besarnya persentase karkas dari bobot hidup sekitar 75%. Kualitas karkas dan daging dipengaruhi oleh faktor sebelum dan setelah pemotongan. Faktor sebelum pemotongan yang dapat mempengaruhi kualitas daging antara lain adalah genetik, spesies, bangsa, tipe ternak, jenis kelamin, umur, ransum termasuk bahan aditif dan stress. Faktor setelah pemotongan yang mempengaruhi kualitas daging antara lain meliputi metode pelayuan, stimulasi listrik, metode pemasakan, PH karkas dan daging, bahan tambahan termasuk enzim pengemukan daging, hormon dan antibiotik (Nurhayati, 2008).

2.5 Lemak Abdominal dan Persentase Lemak Adominal

Lemak abdominal adalah lapisan lemak yang terdapat disekitar *gizzard* dan lapisan antara otot abdominal dan usus, persentase lemak abdominal (g) diperoleh dengan membandingkan bobot lemak abdominal dengan bobot karkas (g) dikalikan 100%,(Salam dkk., 2013)

Persentase lemak abdomen dalam tubuh ayam mencapai 2-3% dari bobot hidup (Haro 2005). Oktaviana dkk. (2010) menyatakan bahwa lemak abdomen pada tubuh ayam dikatakan berlebih ketika persentase bobot lemak abdomen lebih dari 3% dari bobot tubuh. Menurut Piliang dan Djojosoebagio, (2002) salah satu tempat penyimpanan lemak adalah rongga perut (abdomen) yaitu jaringan adiposa. Lemak merupakan salah satu penyusun jaringan untuk menyimpan energi oleh tubuh. Secara bertahap lemak diambil dari peredaran darah dan disimpan terutama di bawah kulit dan dalam perut (Suprayitno, 2006).

Ayam pedaging cenderung menyimpan lemak jika penggunaan energi tidak efisien dalam waktu lama. Pemeliharaan ayam pedaging di daerah tropis dapat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan lemak abdomen 2,85% dari bobot hidup umur 6 minggu. Kelebihan energi dapat menghasilkan lemak. Lemak disimpan dalam tubuh sehingga ayam pedaging terlihat gemuk, penimbunan lemak semakin meningkat setelah ayam pedaging memasuki masa akhir, karena setelah puncak pertambahan bobot badan di usia 4 minggu pertambahan lemak semakin meningkat, Penimbunan lemak ini semakin intensif apabila ayam pedaging kurang bergerak (Yusmaini, 2008)

Adapun fungsi lemak abdomen yaitu sebagai cadangan energi untuk menjamin homeostatis kalori, sebagai bantalan terhadap benturan dan sebagai penahan dingin waktu suhu lingkungan menurun (Mahfudz, 2009). Menurut Lesson dan Summer (1980), persentase lemak abdominal antara 1,40-2,60% dari bobot badan. Lemak abdominal dapat mencapai 2% dari bobot tubuh (Rose, 1997).

2.6 Daun Salam

Tanaman salam (*Syzygium polyanthum* walp) banyak ditemukan di daerah pegunungan dan hutan, pada dasarnya tanaman salam relatif mudah ditanam di pekarangan rumah atau kebun karena berakar tunggang, daun salam memiliki batang pohon yang bulat licin dan cukup besar, tingginya bisa mencapai 25 m (Mardiana, 2013). Tumbuhan anggota famili *Myrtaceae* ini memiliki sifat rasa kelat, wangi dan astrigen (Hariana, 2015).

Akhir-akhir ini masyarakat banyak yang menggunakan obat tradisional karena obat tradisional tidak memerlukan biaya yang mahal dan dapat diramu sendiri, selain itu juga obat tradisional memiliki efek samping yang relatif sangat kecil dibandingkan dengan obat-obatan sintetik yang banyak dijual di pasaran (Dalimartha, 2005). Daun salam (*Syzygium polyanthum* Walp) merupakan salah satu obat tradisional yang dapat menyembuhkan penyakit diare (Sangat *et al*., 2000).

Pada penelitian Hermana dkk (2008) daun salam mengandung nutrisi, BK = 95,02%, Abu = 4,86%, Protein = 1,28%, Serat Kasar = 20,39%, Lemak Kasar = 4,53%, Energi Metabolisme = 3208, Ca = 1,13%, P = 0,71%, Saponin = 95,27 ppm, Tanin total = 7,62%. Daun salam mengandung zat bioktif seperti tanin, flavonoid, dan minyak atsiri, saponin, alkaloida dan polifenol (Aini dkk., 2016). Saponin memiliki sifat seperti sabun (berbusa) dapat membersihkan materi-materi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang menempel pada dinding usus dan meningkatkan permebilitas dari dinding usus sehingga akan memudahkan molekul-molekul besar diserap dalam tubuh dan terjadi peningkatan zat nutrisi yang dideposit dalam tubuh dan berpengaruh terhadap penambahan bobot badan (Francis, dkk.,2002). Wiryawan dkk (2007) menambahkan bahwa minyak atsiri yang terkandung dalam daun salam memiliki aroma khas yang dapat meningkatkan konsumsi pakan. Daun salam sering digunakan sebagai penyedap makanan hanya pada bagian daun yang masih muda dan biasanya digunakan dalam jumlah yang memenuhi takaran saji, dan daun salam yang tua tidak lagi digunakan dan dibiarkan sampai mengering (Herlina., 2019).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

III. MATERI DAN METODE

3.1 . Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2021. Dilakukan di kandang percobaan *UIN Agriculture Research and Development Statio* (UARDS) Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

3.2 . Bahan dan Alat

Penelitian ini menggunakan ayam broiler berumur 1 hari, *strain cobb*sebanyak 80 ekor tanpa membedakan jenis kelamin (unsexing) dan dipelihara mulai 1-35 hari diberikan ransum basal. Ransum basal yaitu jagung, dedak halus, bungkil kedelai, tepung ikan, molases, top mix dan campuran tepung daun salam.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 unit kandang ayam broiler, tempat pakan, tempat minum, lampu, thermometer, timbangan analitik, sekat kandang 20 buah, lampu 5 watt 10 buah, kabel, pisau, alas kandang, blender, sendok, tirai, baskom, alat tulis.

3.3 . Metode Penelitian

3.3.1 . Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu pemeliharaan 35 hari**.**Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan, dimana setiap unit penelitian terdiri dari 4 ekor ayam broiler yang diratakan, sehingga jumalah DOC yang di gunakan adalah 80 ekor. Perlakuan penelitian dengan menambahkan tepung daun salam pada pakan ayam pedaging sebagai berikut:

P0 = 100% ransum basal tanpa tambahan tepung daun salam 0%

P1 = 98% ransum basal dengan penambahan tepung daun salam 2%

P2 = 96% ransum basal dengan penambahan tepung daun salam 4%

P3 = 94% ransum basal dengan penambahan tepung daun salam 6%

Menurut Wiryawana, *et al*., (2007) Pemberian tepung daun salam sampai taraf 3% mampu meningkatkan konsumsi ransum dan pertambahan bobot badan,

menekan tingkat kematian dan menurunkan populasi bakteri *E. Coli*. Maka dari itu peneliti menambahkan Tepung Daun Salam dari tingkatan 2%, 4% dan 6%

Data yang diperoleh akan dianalisis ragam pada taraf nyata 5% dan 1%. Apabila berbeda nyata akan dilanjutkan dengan uji Duncan Multiple Range Test (Steel dan Torrie 1993).

Ransum yang digunakan dalam penelitian ini adalah ransum basal yang terdiri dari daun salam bekatul, konsentrat, jagung kuning dan premix. Kebutuhan nutrien untuk ayam broiler dapat dilihat pada Tabel 3.1, 3.2, 3.3 dan 3. 4.

Tabel 3.1 Kebutuhan Nutrisi Ayam Ras pedaging Fase Starter dan Finisher

	Nilai nutrisi	
	Fase Starter	Fase Finisher
Energi Metabolisme (Kkl/kg	3200	3100
Protein (%)	23	20
Lemak (%)	6	6
Serat Kasar (%)	4	4
Kalsium (%)	1	1
Phospor (%)	0,9	0,8

Sumber: NCR (1994)

Tabel 3.2. Kandungan Nutrisi Bahan Penyusun Ransum

Bahan Pakan	PK	SK	LK	ME	Ca	P
Jagung[a]	9,70	2,43	4,83	3182[d]	0,22[d]	0,60[d]
Dedak Halus[a]	15,47	8,70	9,03	3350[e]	0,19[d]	0,73[d]
Bungkil Kedelai[a]	42,72	6,28	5,90	3111	0,87[f]	0,50[f]
Tepung Ikan[a]	48,61	5,36	4,67	3468[d]	5,10[d]	2,80[d]
Molases[b]	4,20	0,04[g]	0,20	2280	0,84	0,09
Top Mix[c]	-	-	-	-	5,38	1,44
TDS[i]	1,28	20,39	4,53	3208	1,13	0,71

Sumber: a. Analisis Laboratorium Analisis Hasil Pertanian UNRI (2019)
b. Sukria dan Rantan (2009)
c. Medion
d. Pesik dkk (2016)
e. Hasil Analisis Laboratorium dan Teknologi Pakan IPB (2000)
f. Fitasari dkk (2016)
g. Eko dkk, (2012)
h. Nelwida(2009)
i. Hermana dkk (2008)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.3 Formulasi Ransum Starter

Bahan Pakan	Perlakuan			
	P0	P1	P2	P3
Jagung	50,25	47,125	44,625	44,75
Dedak Halus	11,25	12,00	12,00	10,75
Bungkil Kedelai	26.75	26.75	27,00	26,50
Tepung Ikan	10,00	10,125	10,375	10,00
Molases	1,00	1,00	1,00	1,00
Top Mix	1,00	1,00	1,00	1,00
Tepung Daun Salam	0,00	2,00	4,00	6,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00
Kandungan Nutrisi				
Energi Metabolisme (Kkal/kg)	3169,84	3171,80	3172,86	3174,58
Protein Kasar (%)	22,82	22,83	22,84	22,86
Serat Kasar (%)	4,90	5,32	5.70	6,09
Lemak Kasar (%)	5,47	5,50	5,50	5,50
Ca (%)	0,93	0,96	0,99	1,02
P (%)	0,81	0,81	0,82	0,83

Tabel 3.4 Formulasi Ransum Finisher

Bahan Pakan	Perlakuan			
	P0	P1	P2	P3
Jagung	60,00	57,375	54,75	52,125
Dedak Halus	10,00	10,00	10,125	10,25
Bungkil Kedelai	20,00	20,50	20,625	20,875
Tepung Ikan	8,00	8,125	8,50	8,75
Molases	1,00	1,00	1,00	1,00
Top Mix	1,00	1,00	1,00	1,00
Tepung Daun Salam	0,00	2,00	4,00	6,00
Jumlah	100	100	100	100
Kandungan Nutrisi				
Energi Metabolisme (Kkal/kg)	3166,64	3167,16	3168,88	3170,14
Protein Kasar (%)	19,83	19,87	19,89	19,92
Serat Kasar (%)	4,39	4,78	5,17	5,56
Lemak Kasar (%)	5,36	5,35	5,36	5,36
Ca (%)	0,79	0,82	0,86	0,89
P (%)	0,77	0,78	0,79	0,79

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3.2. Variabel yang diamati

Parameter penelitian adalah :

1. Bobot badan akhir (g/ekor)

   Hadi (2002), bobot badan akhir adalah bobot hidup ayam pada akhir pemeliharaan yakni umur 35 hari, bobot hidup tersebut menunjukkan produktivitas ayam pedaging sebagai respon terhadap ransum yang diberikan. Menurut Jumiati (2017) bobot potong adalah bobot yang didapat dengan cara menimbang bobot akhir ayam dan setelah dipuasakan selama ± 4 jam (Tetap diberi air minum). Menurut Imamudin dkk (2012) bahwa pemotongan ayam dilakukan puasa dengan tujuan untuk mengosongkan saluran pencernaanya.

2. Persentase karkas (%)

   Persentase karkas dapat diukur dengan membandingkan bobot ayam tanpa bulu, darah, kepala, leher, kaki dan organ dalam (g) kecuali jantung,dengan bobot hidup (g) kemudian dikalikan 100% (Priyatno, 2003).

$$\text{Persentase Karkas (\%)} = \frac{\text{Bobot Karkas (g)}}{\text{Bobot Hidup (g)}} \text{x } 100\%$$

3. Persentase lemak abdominal

   Lemak abdominal adalah lapisan lemak yang terdapat disekitar *gizzard* dan lapisan antara otot abdominal dan usus, persentase lemak abdominal (g) diperoleh dengan membandingkan bobot lemak abdominal dengan bobot karkas (g) dikalikan 100%,(Salam dkk., 2013)

$$\text{Persentase Lemak Adominal (\%)} = \frac{\text{Bobot Lemak (g)}}{\text{Bobot Karkas (g)}} \text{x } 100\%$$

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Persiapan Kandang

Sebelum DOC datang, kandang disanitasi terlebih dahulu dengan menggunakan desinfektan. Semua peralatan kandang dibersihkan. Pada setiap unit kandang ditempatkan lampu pijar 5 *watt* untuk penerangan dan pemanasan.

3.4.2. Pembuatan Tepung Daun Salam

Pembuatan tepung daun salam dilakukan dengan cara memetik daun salam kemudian dibersihkan dari kotoran dan dibuang tangkainya kemudian dicuci,

daun salam yang sudah bersih dicacah dan dilayukan di dalam ruangan selama 2 hari kemudian dikeringkan dalam oven bersuhu 60C° selama 24 jam lalu digiling dan menghasilkan tepung daun salam (Luvianti, 2006). Daun salam yang digunakan dalam penelitian ini adalah daun salam yang sudah tua, karena yang sudah tua biasanya tidak digunakan lagi. Daun salam sering digunakan sebagai penyedap makanan hanya pada bagian daun yang masih muda dan biasanya digunakan dalam jumlah yang memenuhi takaran saji, dan daun salam yang tua tidak lagi digunakan dan dibiarkan sampai mengering (Herlina., 2019)

Prosedur pembuatan tepung daun salam dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini

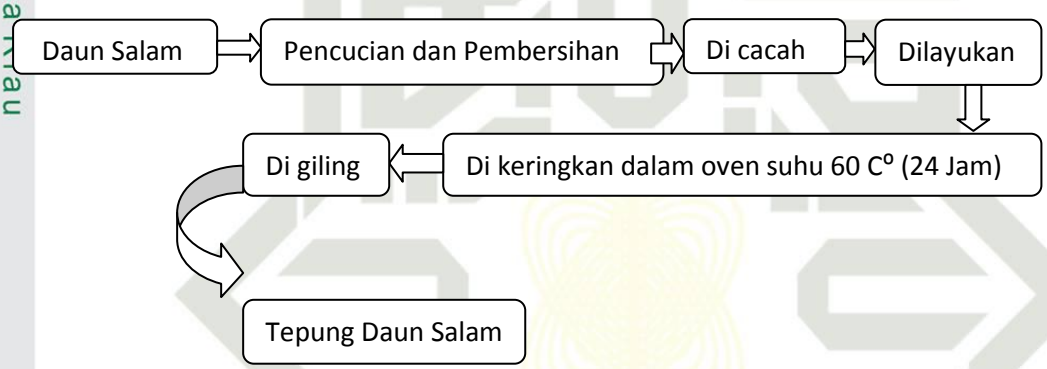

Gambar 3.1. Proses Pembuatan Tepung Daun Salam

3.4.3.Penempatan Perlakuan pada Petakan Kandang Penelitian

Penempatan perlakuan kandang penelitian dilakukan secara acak. Hal ini dikarenakan ayam pedaging yang digunakan hampir sama, 80 ekor DOC secara acak dibagi dalam 4 perlakuan. Masing masing perlakuan terdiri dari lima ulangan, sehingga ada 20 kotak unit percobaan yang masing masing unit percobaan terdiri dari 4 ekor DOC, sehingga DOC yang digunakan sebanyak 80 DOC.

3.4.4. Pemberian Ransum dan Air Minum

Pemberian pakan dan minum pada ayam dilakukan secara *ad libitum*, dimana kebutuhan pakan ayam ras pedaging diberikan berdasarkan periode umur pemeliharaan yang mengacu pada standar pemberian ransum ayam ras pedaging. Pemberian pakan pada saat penelitian dilakukan sebanyak 2 kali sehari, yaitu pada jam 07.00 WIB dan 16.00 WIB. Agar air minum tetap *higienis* maka wadah air minum dicuci dan diganti dengan air yang baru setiap hari.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5 . Analisis statistika

Rancangan percobaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) (Steel dan Torrie, 1995). Model linier dari rancangan tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y_{ij} = \mu + \tau_i + \varepsilon_{ij}$$

Keterangan: Y_{ij} = Nilai pengamatan pada perlakuan ke-i, ulangan ke-j

μ = Rataan umum

τ_i = Pengaruh perlakuan ke-i

ε_{ij} = Pengaruh galat dari perlakuan ke-i ulangan ke-j

i = 1, 2, 3, 4 (perlakuan)

j = 1, 2, 3, 4 5 (ulangan)

Tabel 3.5 Adapun sidik ragam dapat dilihat pada tabel sebagi berikut.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas (db)	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	KTP/KTG	-	-
Galat	t(r-1)	JKG	KTG	-	-	-
Total	tr-1	-	-	-	-	-

Keterangan:

FK $= \frac{(Y_{...})^2}{r.t}$

JKT $= \sum(Y_{ijk})^2 - FK$

JKP $= \frac{\sum(Y_{ij})^2}{r} - FK$

JKG = JKT – JKP

KTP $= \frac{JKP}{dbP}$

KT $= \frac{JKG}{dbG}$

F hit $= \frac{KTP}{KTG}$

Bila hasil analisis ragam menunjukkan pengaruh nyata dilakukan uji lanjut dengan *Duncan's Multiple Range Test (DMRT).*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung daun salam (*Syzygium polyanthum* Walp) dalam ransum sampai level 6% dapat mempertahamkan bobot badan akhir, persentase karkas dan persentase lemak abdominal ayam ras pedaging.

5.2. Saran

Disarankan untuk penelitian lebih lanjut dengan teknologi pengolahan lain seperti metode ekstraksi atau *juicing* dengan tujuan lebih mengefisiensikan penggunaan daun salam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abun, T., Aisyah dan D. Saefulhadjar. 2006. Pemanfaatan Limbah Cair Ekstraksi Kitin dari Kulit Udang Produk Proses Kimiawi dan Biologis Sebagai imbuhan Ransum dan Implikasinya terhadap Pertumbuhan Ayam Pedaging. *Laporan Akhir Penelitian.* Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Jatinangor.

Aini, S. N., Efendy, R., Widjiastuti, R. 2016. Konsentrasi Efektif Ekstrak Daun Salam terhadap Hambatan Biofilm Enterococcus Faccalis. *Conservative Dentistry Journal*. 6 (2) : 87-92.

Akter, S. H., I. Khan, M. R. Jahan, M. R. Karim dan M. R Islam. 2006. Histomorphological study of lymphoid tissues of broiler chickens. Bangl. J. Vet. Med. 4 (2): 87-92

Anggorodi, R. 1980. *Ilmu Makanan Ternak Umum*. Cetakan ke-5. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Amrullah, I. K 2004. *Nutrisi Ayam Broile*r. Cetakan ke-2. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.

Asmarasari, S. A. dan E. Suprijatna. 2008. Pengaruh penggunaan kunyit dalam ransum terhadap performans ayam pedaging. J. *Seminar Nasoinal Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 657-662.

Crespo, N. and E.E. Garcia. 2001. Dietary Fatty Acid Profile Modifies Abdominal Fat Deposition in Broiler Chickens. *Poultry Science* 80: 71-78.

Dalimartha, S. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Trobus Agriwidya: Bogor.

Dalimartha, S. 2005. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Trobus Agriwidya: Jakarta.

Dina, O., Zuprizal. Edi, S. 2010. Pengaruh penambahan ampas virgin coconut oil dalam ransum terhadap performan dan produksi karkas ayam broiler. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. J. *Buletin Peternakan* 34 (3) : 159-164.

Eko, D., Junus, M., dan M. Nasich. 2012. Pengaruh Penambahan Urea Terhadap Kandungan Protein Kasar danSerat Kasar Padatan Lumpur Organik Unit Gas Bio. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.

Fajri, N. 2012. Pertambahan Berat Badan, Konsumsi dan Konversi Pakan Broiler yang Mendapat Ransum Mengandung Berbagai Level Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*). *Makalah Hasil Penelitian*. Fakultas Perternakan Universitas Hasanuddin Makassar.Makassar.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fitasari, E., K. Reo, dan N, Niswi. 2016. Penggunaan Kadar Protein Berbeda pada Ayam Kampung terhadap Penampilan Produksi dan Kecernaan Protein. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 26 (2) : 73-83.

Fontana, E.A., D. Weaver Jr., D.M. Denbaow and B.A. Watkins. 1993. Early Feed Restriction of Broiler. Effect on Abdominal Fat Pad, Liver, and Gizzard Weight, Fat Deposition and Carcass Characteristic of the Broiler Chiken. *Polutry Sci*. 72: 243-250.

Francis G.,Z. Kerem, H. P. S., Makar and K.Becker. 2002 The biological action of saponin in animal system, A review. *Jornal Nutrition British*. 88. 587-605.

Gagah. 2010. Persentase Karkas, Lemak Abdominal dan Organ Dalam Ayam Broiler yang diberi Ransum dengan Penambahan *Cassabio. Skripsi.* Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Gultom, S. M, R.D.H. Suprtaman, dan Abun. 2013. Pengaruh Imbangan Energydan Protein Ransum terhadap Bobot Karkas dan Bobot Lemak Abdominal Ayam Broiler Umur 3-5 Minggu. *Jurnal*. 1 (1) :1-5.

Hadi, S. 2002. Penampilam Ayam *Broiler Strain Cobb* yang Mendapatkan Ransum dengan Imbangan Energi Protein Berbeda. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Haro, C, V. 2005. Interaction between dietary polyunsaturated fatty acids and vitamin E in body lipid composition and α-tocopherol content of broiler chickens *Thesis*. [Barcelona (Spain)]: Universitat Autonoma de.

Hasan, N. F. U. Atmomarsono, E.Suprijatna. 2013. Pengaruh frekuensi pakan pada pembatasan pakan terhadap bobot tubuh, lemak abdominal, kadar lemak hati ayam broiler. *Animal Agriculture Journal*, 2 (1) : 336-343.

Hariana, A. 2008. Tumbuhan Obat dan Kasiatnya. 3rd edn. Jakarta: Penebar Swadaya.

Hermana, W., D.I Puspitasari., K.G. Wiryawan dan S. Suharti. 2008 Pemberian Tepung Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Walp.) dalam Ransum sebagai Bahan Antibakteri Escherichia coli terhadap Organ Dalam Ayam Broiler. J. *Media Peternakan*. April 2008 : 63-70. ISSN 0126-0472.

Herlina, B dan Ibrahim, B. 2019. Penambahan Tepung Daun Salam dalam Ransum terhadap Konsumsi Ransum, Bobot Potong, Bobot Karkas dan Organ Dalam Ayam Kampung Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 14 (3): 2528-7109.

Ichwan, 2003. *Membuat Pakan ras Pedaging*. Agro Media Pustaka: Tanggerang.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Imamudin, U. Atmomarsono dan M. H. Nasoetion. 2012. Pengaruh Berbagai Frekuensi Pemberian Pakan pada Pembatasan Pakan terhadap Produksi Karkas Ayam Broiler. *Animal Agricultural Journal* 1(1): 87 – 98.

Luvianti, S. 2006. Peforma Ayam Broiler yang diberi Tepung Daun Salam (*Syzugium polyantum* Walp) dalam Ransum Ssebagai Antibakteri *Eschericha coli, S. Skipsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Mahfudz, L.D., Y. Ratnawati, E. Suprijatna dan W. Sarengat. 2009. Performan Karkas Burung Puyuh Jantan Akibat Pemberian Limbah Destilasi Minuman Berakohol (Ldmb) dalam Pakan. *Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan*, 588-595

Mahata, M.E., A. Dharma, I. Ryanto and Y. Rizal. 2008. Effect of Substituting Shrimp Waste Hydrolysate of Penaeus merguensis for Fish Meal in Broiler Performance. *Pakistan Journal of Nutrition* 7 (6): 806810.

Mide, M. Z. 2013. Penampilan Broiler yang Mendapatkan Pakan Mengandung Tepung Daun Katuk, Rimpang Kunyit, dan Kombinasinya. *Jurnal Teknosains*, 7 (1): 40-46.

Munira, S. Nafiu, L. A. dan M. T. Andi. 2016. Performans ayam kampung super pada pakan yang disubtitusi dedak padi fermentasi dengan fermentor berbeda. *Jurnal Jitro*. 3 (2): 21-29.

Nelwida, Pesik, H.C., J.F Umboh., C.A. Ratulanga., Ch. S. Pontoh. 2016. Pengaruh Penggantian Tepung Ikan dengan Tepung Manggot (*Hermetia illucens*) dalam Ransum Ayam Pedaging terhadap Kecernaan Kalsium dan Fosfor.*Jurnal Zootek.* 36 (2) : 271-279.

North J.N and Bell D.D.1990. Commercial Chicken Production Manual. Edisi ke-4.*Van Nostrand Reinhold*. New York.

Nuraini. 2010. *Performa, persentase karkas, lemak abdominal dan organ dalam ayam broiler dengan penambahan prebiotik dari tongkol jagung*. Istitut Pertanian Bogor. Bogor.

Nurhayati. 2008. Pengaruh Tingkat Pengguanaan Campuran Bungkil Inti Sawit dan Onggok yang Difermentasi dengan Aspergillus niger dalam Ransum terhadap Bobot dan Bagian-bagian Karkas Broiler. *J. Animal Production.* 10 (1). 55-59.

Palo, P.E., J.L. Sell, F.J. Piquer, M.F.S. Salsanova, and L. Vilaseca. 1995. Effect of early nutrient restriction on broiler chicken performance and development of gastro intestinal tract. *Poultry Sci*. 74: 88-101.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pesik, H.C., J.F Umboh., C.A. Ratulanga., Ch. S. Pontoh. 2016. Pengaruh Penggantian Tepung Ikan dengan Tepung Manggot (*Hermetia illucens*) dalam Ransum Ayam Pedaging terhadap Kecernaan Kalsium dan Fosfor. *Jurnal Zootek.* 36 (2) : 271-279.

Prasetyo. A, Isroli dan U. Atmomarsono. 2014. Profil Perlemakan Darah dan Persentase Lemak Adominal Ayam Broiler yang di beri Tepung Temu Kunci (*Boesenbergia pandurata* ROXB) dalam Ransum.*Animal Agriculture Journal* 3(1): 79-87,

Priyatno, M. A. 2003. *Mendirikan Usaha Pemotongan Ayam*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rasyaf, M. 1995. *Manajemen Beternak Ayam Pedaging.* Penerbit Swadaya. Jakarta.

Rasyaf, M. 1998. *Memelihara Ayam Kampung*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rasyaf, M. 2004. *Beternak Ayam Pedaging.* Penerbit PT.Swadaya. Jakarta.

Retnani, Y.E., Suprapti, I. Firmansyah, L., Herawati dan R. Muttia. 2009. Pengaruh Penambahan Zat Pewarna dalam Ransum Ayam Broiler terhadap, Persentase Bobot Bursa Fabrisius, Karkas, dan Organ Dalam. *Skripsi.* Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Resnawati. 2004. Bobot Potongan Karkas dan Lemak Abdomen Ayam Ras Pedaging yang Diberi Ransum Mengandung Tepung Cacing Tanah. *Prosiding Seminar Nasional teknilogi Peternakan dan Veteriner.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.

Rizal, Y. 2006. *Ilmu Nutrisi Unggas.* Andalas University Press. Padang.

Rose, S ,P. 1997. *Principle of Poultry Scienc*e. CAB Internasional, New York.

Salam, S. Fatahilah, A. Sunarti, D. Isroli S. 2013, Berat Karkas dan Lemak adominal Ayam Broiler yang diberi nama Tepung Jintan Hitam (*Negila Sativa*) dalam Ransum Selama Musim Panas. *J. Penelitian Ilmu Peternakan* 11(2), 84-90.

Santoso, U. 2010. Pengaruh Suplementasi Suplementasi Ekstrak Daun Katuk Plus Kunyit Pada Ransum Berlemak Tinggi terhadap Kualitas Karkas Ayam Pedaging. *//http: jurnal urip santoso.htm//*

Shabur Julianto, T. 2016. *Minyak Atsiri Bunga Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish

Soeparno. 2005. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Edisi 4. Gadjah Mada University Press,Yogyakarta.

Soeparno. 2015. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Cetakan Ke – 6 (Edisi Revisi). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika. Edisi ll Sumantri B, Penerjemah. Gramedia Pustaka Utama.

Subekti, K., H. Abbas dan K. A. Zura. 2012. Kualitas karkas (berat karkas, persentase karkas, dan lemak abdominal) ayam broiler yang diberi kombinasi CPO (crude palm oil) dan vitamin C (ascorbic acid) dalam ransum sebagai anti stress. *Jurnal Peternakan Indonesia* 14 (3): 447 – 453.

Sudaryani, T. dan Santoso. 2003. *Pembibitan Ayam Ras*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*.Tarsito: Bandung

Sukria, H.A. dan R. Krisnan. 2009. *Sumber dan Ketersediaan Bahan Baku Pakan di Indonesia*. IPB Press. Bogor

Suryanah, H. nur, dan Anggraeni , 2016. Pengaruh Neraca Kation Anion Ransum yang berbeda terhadap bobot karkas dan bobot giblet ayam broiler. *Jurnal Peternakan Nusantara.* 2(1):1-8

Syahruddin, E. R., Herawaty, and R. W. S. Ningrat. 2014. Effect of Substitution of Leaves and Seeds of Rubber (*Hevea Brasiliensis*) Fermentation bWith Soybean Meal on the Performance of Broilers. *Pakistan Jornal of Nuttrition.* 13 (7): 422-426.

Wahju, J. 1992. *Ilmu Unggas*. Cetakan ke-3.Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.

Wahju, J. 1997. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Wati, Z. 2019 . Bobot Badan Akhir, Persentase Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging diberi pakan pellet Berbahan Dasar Kulit Ari Biji Kedelai Fermentasi dengan Level Berbeda. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru. Riau

Winarto WP, Tim Karyasari. (2004). *Memanfaatkan Bumbu Dapur Untuk Mengatasi Aneka Penyakit. Jakarta:* Agromedia Pustaka. P. 50

Wiryawan, K. G., S. Luvianti, W. Hermana, dan S. Suharti. 2007. Peningkatan Performa Ayam Broiler dengan Suplementasi Daun Salam [*Syzygium polyanthum* Walp*]* Sebagai *Antibakteri Escherichia coli*. *Media Peternakan*. 30 (1): 55-62.

Yuniarty, D.S.T. 2011. Persentase Bobot Karkas dan Bobot Lemak Abdominal Broiler yang Diberi Ransum Mengandung Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynous*), Tepung Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica*) dan Kombinasinya. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin Makasar.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yusmaini. 2008. Pengaruh Suhu Panas dan Umur Pemotongan terhadap Bobot Relatif, Lemak Abdominal Kandungan Lemak Daging Paha dan Kolestrol Total Plasma Darah Ayam Pedaging. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin. Makasar.

Yuwanta, T .2004 *Dasar ternak Unggas*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Statistik Bobot Badan Akhir Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Perlakuan tepung daun salam Umur 35 Hari.

Ulangan	Perlakuan				Total
	P0	P1	P2	P3	
1	924	912	943	603.5	3382,5
2	575.5	878	613.5	576.5	2643,5
3	758.5	748	782	672	2960,5
4	537	868	1074	667	3146
5	818	818	754	768.5	3158.5
Jumlah	3613	4224	4166,5	3287.5	15291
Rata-rata	722,6	844,8	833,3	657.5	3058,2
Stdev	163.583	63,7275	178,328	74,327821	

$$FK = \frac{(Y..)^2}{(r.t)}$$

$= (15291)^2 : 20$

$= 233,814,681 : 20$

$= 11690734,05$

$$JKT = \sum (Y_{ij}^2) - FK$$

$= (924)^2 + (675,5)^2 + ...+(768.5)^2 - FK$

$= 12153082 - 11690734,05$

$= 394514$

$$JKP = \sum \frac{(Yij)^2}{r} - FK$$

$$= \frac{(3613^2 + 4224^2 + 4166,5^2 + 3287,5^2)}{5} - FK$$

$= 15291 - 11690734,05$

$= 121931$

$JKG = JKT - JKP$

$= 350456,7 - 111707,5$

$= 272584$

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KTP = $\frac{JKP}{DBP}$

= $\frac{111707,5}{3}$

= 40643,5

KTG = $\frac{JKG}{DBG}$

= $\frac{238749,2}{16}$

= 17036,5

F. hitung = $\frac{KTP}{KTG}$

= $\frac{37235,83}{14921,82}$

= 2,38568

Analisis Sidik Ragam Bobot Badan Akhir Ayam Ras Pedaging Umur 35 Hari

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	Fhit	F 0.05	F 0.01
Perlakuan	3	121931	40643,5	2,39ns	3,24	5,29
Galat	16	272584	17036,5			
Total	19	394514				

Keterangan: ns artinya berpengaruh tidak nyata, dimana $F_{hit} < F_{tabel}$ 0,05 berarti perlakuan menunjukan pengaruh tidak nyata (P>0,05).

Lampiran 2. Analisis Statistik Persentase Karkas Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Perlakuan Tepung Daun Salam Umur 35 Hari.

Ulangan	Perlakuan				Total
	P0	P1	P2	P3	
1	54,35	59,87	59,43	61,57	235,22
2	60,91	60,87	58,48	64,18	244,44
3	59,06	56,35	63,42	57,38	236,21
4	57,18	63,07	59,13	55,53	234,91
5	61,56	59,13	63,54	54,78	239,01
Jumlah	293.06	291.26	304	293,44	1189,79
Rata-rata	58.612	59.858	60.8	58.688	237,958
Stdev	2.93204	2.45852	2.47884	4.0442638	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FK $= \frac{(Y..)^2}{(r.t)}$

$= (1189,79)^2 : 20$

$= 141560024,41 : 20$

$= 70780$

JKT $= \sum (Y_{ij}^2) - FK$

$= (54,35)^2 + (60,91)^2 + ... + (54,78)^2 - FK$

$= 70944,7 - 70780$

$= 164.737$

JKP $= \frac{\sum (Yij)^2}{r} - FK$

$= \frac{(293.06^2 + 291,26^2 + 304^2 + 293,44^2)}{5} - FK$

$= 70796,3 - 70780$

$= 16,3281$

JKG $= JKT - JKP$

$= 164.737 - 16,3281$

$= 148.409$

KTP $= \frac{JKP}{DBP}$

$= \frac{16,3281}{3}$

$= 5,44268$

KTG $= \frac{JKG}{DBG}$

$= \frac{148,404}{16}$

$= 9.27558$

F hitung $= \frac{KTP}{KTG}$

$= \frac{5,44268}{9,27558}$

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

= 0,58678

Analisis Sidik Ragam Persentase Karkas Ayam Ras Pedaging Umur 35 Hari

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	Fhit	F 0.05	F 0.01
Perlakuan	3	163281	544268	0,59ns	3,23	5,29
Galat	16	148409	9,27558			
Total	19	164,737				

Keterangan: ns artinya berpengaruh tidak nyata, dimana $F_{hit} < F_{tabel}$ 0,05 berarti perlakuan menunjukan pengaruh tidak nyata (P>0,05).

Lampiran 3. Analisis Statistik Persentase Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Perlakuan Tepung Daun Salam Umur 35 Hari.

Ulangan	Perlakuan				Total
	P0	P1	P2	P3	
1	1,08	0,99	1,01	0,75	3,83
2	0,83	0,68	0,64	0,89	3,04
3	1,03	0,65	0,96	0,88	3,52
4	0,81	0,74	1,64	0,72	3,91
5	1	0,84	1	0,36	3,2
Jumlah	4,75	3,9	5,25	3,6	17,5
Rata-rata	0,95	0,78	1,05	0,72	3,5
Stdev	0,12227	0,13802	0,363455637	0,2150581	

$$FK = \frac{(Y..)^2}{(r.t)}$$

$= (17,5)^2 : 20$

$= 306.25 : 20$

$= 15,3125$

$$JKT = \sum (Y_{ij}^2) - FK$$

$= (1,08)^2 + (0,83)^2 + ... + (0,36)^2 - FK$

$= 16,5084 - 15,3125$

$= 1,1959$

$$JKP = \sum \frac{(Yij)^2}{r} - FK$$

$$= \frac{(4,75^2 + 3,9^2 + 5,25^2 + 3,6^2)}{5} - FK$$

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

= 15,659 – 15,3125

= 0,3465

JKG = JKT - JKP

= 1,1959 – 0,3465

= 0,8494

KTP = $\frac{JKP}{DBP}$

= $\frac{0,3465}{3}$

= 0,1155

KTG = $\frac{JKG}{DBG}$

= $\frac{0,8494}{16}$

= 0,05309

F. hitung = $\frac{KTP}{KTG}$

= $\frac{0,1155}{0,05309}$

= 2,17565

Analisis Sidik Ragam Bobot Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging Umur 35 Hari

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	Fhit	F 0.05	F 0.01
Perlakuan	3	0,3465	0,115	2,17ns	3,24	5,29
Galat	16	0,8494	0,5309			
Total	19	11959				

Keterangan: ns artinya berpengaruh tidak nyata, dimana $F_{hit} < F_{tabel}$ 0,05 berarti perlakuan menunjukan pengaruh tidak nyata (P>0,05).

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pengambilan Daun Salam

Pelayuan Daun Salam

Pencucian Daun Salam

Pengeringan Daun Salam

Penggilingan Daun Salam

Tepung Daun Salam

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengadukan Ransum

Hasil Pengadukan Ransum

Persiapan Peralatan

Kandang Penelitian

Pemasangan Lampu Kandang

Persiapan Kedatangan DOC

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayam Umur 7 Hari

Pengecekan Ayam

Penimbangan Bobot Badan Akhir

Penyembelihan Ayam Penelitian

Pembersihan Bulu Ayam Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembersihan Ayam Penelitian

Penimbagan Karkas Ayam Pelelitian

Penimbangan Lemak Adominal

Pengambilan Lemak Adominal

DOC

Pengecekan Suhu Kandang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.